

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan multimedia dimanfaatkan sebagai salah satu media promosi bagi siapa saja yang ingin mempromosikan barang atau jasa mereka guna memperoleh keuntungan. Tidak hanya melalui foto atau gambar namun juga menggunakan video agar terkesan lebih nyata dan lebih interaktif dalam penyampaian informasinya. Terlebih lagi media periklanan sudah sangat banyak dan mudah dijangkau. Salah satu media periklanan digital yang paling banyak digunakan adalah sosial media. Dibutuhkan kreatifitas dan kemampuan multimedia yang cukup, untuk dapat menarik penonton atau konsumen. [1]

Oleh karena itu, teknik *live shot* dipilih untuk membuat video terlihat lebih nyata dan menarik. *Live shot* berperan penting untuk mengambil gambar produk yang akan dipromosikan.

Namun sekarang teknik ini juga dipadupadankan dengan animasi 2D. Salah satu ragam animasi 2D yang biasanya digunakan adalah *motion graphics*. Terdapat dua metode dalam teknik ini, yakni dengan menggerakkan gambar, atau menggabungkan *sequence* gambar-gambar yang memiliki kontinuitas sehingga terlihat bergerak. Dalam pembuatannya, *motion graphic* adalah elemen yang penting untuk membuat penonton tidak merasa bosan. [3]

Jadi, dengan pengambilan gambar yang baik dan diolah menggunakan perangkat lunak *Video editing* serta ditambahkan beberapa

visual effect dari animasi 2D sudah mampu membuat video iklan yang menarik dan kreatif.

Salah satunya adalah Leonhart Bali. Sebagai salah satu usaha yang berkecimpung dalam industri apparel dan fashion di Bali, Leonhart Bali lebih banyak melakukan promosi dengan cara mengunggah foto atau gambar produknya. Namun, cara ini dinilai kurang bersaing dan kurang maksimal oleh sang pemilik yaitu I Gede Lanang Prayoga, I Gede Januarta Yasa, dan I Komang Wahyudi Wedantara. Karena pada tahun 2017, Leonhart mengalami penurunan penjualan dalam toko online mereka. Untuk menanggulangi hal tersebut I Gede Januarta Yasa, dan I Komang Wahyudi Wedantara berkeinginan membuat media promosi baru yang dapat membantu meningkatkan kembali minat konsumen untuk datang ke Leonhart Bali.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Teknik Live Shoot dan Motion Graphic Pada Pembuatan Video Leonhart Bali Sebagai Media Promosi". Dengan menerapkan livenesshoot dan motion graphic tersebut diharapkan dapat menarik minat pembeli dan informasi tentang produk yang terkandung dalam video dapat tersampaikan dengan dengan baik.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan penelitian ini,

yaitu : “Bagaimana penerapan teknik *live shot* dan *motion graphic* dalam video Leonhart Bali sebagai media promosi ?”

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Teknik pembuatan media promosi ini menggunakan teknik *live shot* dan *motion graphic*.
2. Format video adalah mp4 dengan resolusi HD 720p.
3. Video iklan berdurasi 40 detik.
4. Adapun software yang digunakan untuk mengedit video ini adalah Adobe Premiere Pro CC dan Adobe After Effects CC.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk :

1. Membuat video dengan teknik *live shot* dan *motion graphic* sebagai media promosi untuk mengenalkan produk yang ada di “Leonhart Bali” kepada para konsumen dan masyarakat umum.
2. Mengetahui proses pembuatan media promosi untuk ‘Leonhart Bali’ dengan teknik *live shot* dan *motion graphic* menggunakan Adobe Premiere Pro CC dan Adobe After Effects CC.
3. Sebagai persyaratan mencapai gelar gelar Sarjana pada Program Studi Sistem Informasi di UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA.

1.4. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Dilakukan dalam situasi yang wajar (natural setting). Metode kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (verstehen). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (grounded theory) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Adapun langkah – langkah dalam penyusunan laporan penelitian ini sebagai berikut : [4]

1.4.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian, diperlukan metode yang efektif. Sehingga dalam penyusunan skripsi menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Yaitu metode yang di lakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan pemilik Leonhart Bali yaitu I Gede Lanang Prayoga, I Gede Januarta Yasa, dan I Komang Wahyudi Wedantara pada Februari 2017 di Cafe daerah Canggu, Seminyak, Bali.

2. Metode Observasi

Melakukan observasi langsung pada objek Leonhart Bali dengan melihat cara produksi dan hasil produksi pada Februari 2017 di rumah produksi Leonhart, Canggu, Bali.

3. Metode Literatur

Metode penelitian dengan mencari referensi dengan memanfaatkan buku - buku, Jurnal serta memanfaatkan internet yaitu dengan mengunjungi situs - situs web yang berkaitan dengan skripsi yang di buat. Penulis mencari referensi di Perpustakaan Universitas AMIKOM Yogyakarta untuk referensi buku, jurnal yang tercetak maupun yang ada di internet pada kisaran bulan Desember 2017 sampai Juni 2018.

1.4.2. Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian adalah menggunakan metode analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah yang berdasarkan

faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar) yaitu *strengths*, *Weakness*, *Opportunities* dan *Threats*. [5]

Berikut tabel analisis SWOT yang akan di jabarkan oleh peneliti pada bab III:

Tabel 1.1 Metode Analisis SWOT

INTERNAL EKSTERNAL	STRENGTHS	WEAKNESSES
OPPORTUNITIES	Strategi SO: Mengembangkan strategi dalam memanfaatkan kekuatan untuk mengambil manfaat dari peluang	Strategi WO: Mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan peluang untuk mengatasi kelemahan yang ada
THREATS	Strategi ST: Mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan kekuatan untuk menghindari ancaman	Strategi SO: Mengembangkan suatu strategi dalam mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman

1.4.3. Metode Perancangan

Metode perancangan menggunakan model Pra-Produksi yang di dalamnya terdapat beberapa langkah persiapan sebelum produksi. Tahapan proses Pra-Produksi adalah *screen writing* atau pencarian ide/gagasan, penentuan tema, pembuatan *Logline/plot* cerita dan synopsis, Membuat diagram Adegan (*Scene*) dan membuat *Storyboard*. [6]

1.4.4. Metode Pengembangan

Proses pengembangan pada fase ini adalah proses produksi dan pasca produksi. Tahap produksi merupakan tahap implementasi dari tahap perancangan. Peneliti melakukan *Drawing, Coloring, Sound Editing* dan *Dubbing* lalu pada Pasca Produksi melakukan *Editing*, Pemberian efek, Penggabungan audio dan video, *Rendering*. [6]

1.4.5. Metode Testing

Dalam penelitian ini penulis melakukan testing terhadap video dengan melakukan penayangan hasil akhir video kepada pihak manajemen Leonhart Bali dan kuisioner dengan menggunakan skala *likert* guna mengevaluasi apakah ada perbaikan atau tidak. [6]

1.4.6. Metode Implementasi

Pada tahap implementasi dilakukan setelah video selesai secara keseluruhan. Video ini nantinya akan diimplementasikan pada media instagram dari Leonhart Bali yaitu [@leonhartbali](#).

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika Penyusunan laporan harus terstruktur dan mudah dimengerti, oleh karena itu penulis akan menyajikan lima bab dan masing – masing bab diuraikan sebagai berikut : [5]

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang permasalahan apa yang akan diambil dalam pembuatan laporan penelitian dan memuat tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menerangkan secara singkat tentang landasan teori yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun skema penelitian yang digunakan dalam pembuatan video Leonhart Bali ini.

BAB III TINJAUAN UMUM

Bab ini membahas tentang “Leonhart Bali”, analisis kebutuhan sistem serta penjabaran tahap pra produksi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan diuraikan mengenai produksi dan paska produksi pembuatan video iklan dengan teknik *live shot* dan *motion graphic*, urutan-urutan pekerjaan serta menampilkan hasil video yang telah dibuat. Serta menyerahkan video promosi ke objek.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang membangun. Saran berisi tentang kekurangan atau kelemahan video yang dibuat serta kemungkinan pengembangan lebih lanjut dari pembahasan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai referensi, baik buku maupun sumber internet yang digunakan dalam penelitian.